ANWARUL
Jurnal Pendidikan dan Dakwah

e-ISSN : 2808-7895
p-ISSN : 2809-1043

Terindeks : Garuda, Google Scholar, Moraref, Base, OneSearch.

KEPEMIMPINAN PROFETIK DALAM MANAJEMEN PENDIDIKAN BAGI PEMIMPIN MASA DEPAN

Rosyada Ayu Fatimah[1], Farid Setiawan[2], Muhammad Afif Nur Tajuddin[3]
Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta
Rosyada2000331009@webmail.uad.ac.id

Abstract

The complexity of the situation and the challenges faced by the Indonesian nation and state recently, require strong national leadership in all fields. Indonesian psychological scientists and psychologists are expected to play an active role in taking part in strengthening national leadership. One of the efforts, among others, has been carried out by Budiharto & Himam (2006) who conducted a study in the form of preparing theoretical constructs and measuring prophetic leadership, namely the concept of leadership based on the moral and spiritual values of the Muslim community in Indonesia. The results of this study have been used as a reference for government and business organizations in Indonesia in choosing leaders, as well as equipping their leaders with prophetic moral values. Further research has been conducted, among others, regarding the relationship between prophetic leadership and work motivation, job satisfaction, organizational commitment, and organizational citizenship behavior of employees in several organizations and regions in Indonesia. Assessment of prophetic leadership was carried out as one of the fit and proper test methods for rector candidates of a private university in 2008 and 2013, candidates for directors of private hospitals in 2009, and candidates for officials in a ministry in 2014. Psychological intervention using prophetic leadership has also been done. Andansari et al (2010) concluded that prophetic leadership training can improve problem solving skills of employees of Islamic financial services cooperatives in Central Java. Alawiyah et al (2012) found that prophetic leadership training can increase the teaching commitment of the "H" Integrated Islamic Elementary School teachers in Yogyakarta. Kuswanto and Rasyid (2013) found that prophetic leadership training can improve the managerial ability of employees of Islamic financial services cooperatives in the Special Region of Yogyakarta. Kumolohadi and Budiharto (2013) concluded that prophetic leadership counseling can improve the anti-corruption character of Regional Government X officials.

Keywords: *prophetic leadership, education management, future leaders*

Abstrak : Kompleksitas situasi dan tantangan yang dihadapi bangsa dan negara Indonesia akhir-akhir ini, memerlukan kepemimpinan nasional yang kuat di semua bidang. Para ilmuwan psikologi dan psikolog Indonesia diharapkan dapat berperan aktif mengambil bagian untuk memperkuat kepemimpinan nasional. Salah satu upaya antara lain telah dilakukan oleh Budiharto & Himam (2006) yang melakukan kajian berupa penyusunan konstruk teoritis dan pengukuran kepemimpinan profetik, yaitu konsep kepemimpinan berdasarkan nilai moral dan spiritual masyarakat muslim di Indonesia. Hasil penelitian tersebut telah dijadikan sebagai salah satu acuan bagi organisasi

Jurnal Anwarul is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License

pemerintahan dan bisnis di Indonesia dalam memilih pemimpin, serta membekali pemimpinnya dengan nilai-nilai moral kenabian. Penelitian lanjutan telah dilakukan, antara lain mengenai hubungan antara kepemimpinan profetik dengan motivasi kerja, kepuasan kerja, komitmen organisasi, dan organizational citizenship behavior pegawai di beberapa organisasi dan daerah di Indonesia. Asesmen mengenai kepemimpinan profetik antara lain dilakukan sebagai salah satu metode fit and proper test calon rektor sebuah perguruan tinggi swasta pada tahun 2008 dan 2013, calon direktur rumah sakit swasta tahun 2009, serta calon pejabat di suatu kementerian pada tahun 2014. Intervensi psikologis menggunakan kepemimpinan profetik juga telah dilakukan. Andansari dkk (2010) menyimpulkan bahwa pelatihan kepemimpinan profetik dapat meningkatkan kemampuan memecahkan masalah pada karyawan koperasi jasa keuangan syariah di Jawa Tengah. Alawiyah dkk (2012) menemukan bahwa pelatihan kepemimpinan profetik dapat meningkatkan komitmen mengajar guru Sekolah Dasar Islam Terpadu "H" di Yogyakarta. Kuswanto dan Rasyid (2013) menemukan bahwa pelatihan kepemimpinan profetik dapat meningkatkan kemampuan manajerial karyawan koperasi jasa keuangan syariah di Daerah Istimewa Yogyakarta. Kumolohadi dan Budiharto (2013) menyimpulkan bahwa konseling kepemimpinan profetik dapat meningkatkan karakter anti korupsi pada pejabat Pemerintah Daerah X.

Kata Kunci: Kepemimpinan profetik, Management Pendidikan, Pemimpin Masa Depan

PENDAHULUAN

Kepemimpinan merupakan kemampuan seseorang untuk mempengaruhi orang lain, mengatur, dan menggerakan seseorang sesuai dengan tujuan yang ia inginkan. Kepemimpinan merupakan salah satu keberhasilan dalam suatu organisasi atau kelompok, karena dengan teratur serta cakapnya pemimpin dalam menemukan peluang serta mendapatkan kepercayaan dari anggotanya, suatu kelomplok tersebut akan mudah dalam mencapai tujuanya(Kepemimpinan et al., 2019). Pemimpinan dalam keberhasilan suatu organisasi meliputi banyak aspek seperti komunikasi ia kepada anggotanya serta mengambil kepercayaan anggota kepada dirinya. Peluang merupakan sesuatu yang harus dikuasai oleh pemimpin, peluang tidak hanya sebatas keahlian melaikan juga wakktu dan penempatan yang tepat(Latifah et al., 2021).

Kepemimpinan memiliki banyak macam, dan salah satunya kepemimpinan profetik, kepemimpinan profetik merukan kepemimpinan dengan mencari kepercayaan anggotanya dengan melakukan atau bertindak sesuai dengan apa yang ia sarankan kepada anggotanya. Anggota yang melihat akan lebih mudah dalam menuruti saran dan arahan dari pemimpinnya karena pemimpin tersebut langsung memberikan contoh(Way Kanan & Kuswadi STIT Al-Hikmah Bumi Agung Way Kanan, 2020). Metode kepemimpinan profetik juga memberikan rasa malu jika tidak menuruti arahan dari pemimpin karena secara tidak langsung pemimpin yang pada dasarnya pimpinan mau melakukan hal tersebut

dan mencontohkan apa yang ia perintahkan, dan anggota yang hanya sebatas tidak lain adalah bawahan dari pimpinan tidak dapat atau mampu melakukan hal yang diinginkan oleh pemimpin(Dewi et al., 2020).

Konsep kepemimpinan profetik dalam masa depan pemimpin sangat pada masa berpengaruh pada karakter pemimpin kedepannya. Pada masa ini pemimpin dengan konsep seperti ini banyak ditemui saat awal kepemimpinannya saja, seperti terjen langsung kelapangan dalam menyelesaikan tugasnya tetapi disaat periode akhir ia bermalas malasan dan tidak bertanggung jawab akan jabatan yang ia miliki, dan tekadang hanya melempar tanggung jawab kepada orang lain dalam menyelesaikan masalah. Kepemimpinan profetik mengajarkan keterbiasaan pemimpin untuk ikut bertanggung jawab akan perintah yang kita berikan kepada bawahan, dan merasakan kesulitan perintah yang kita berikan kepada bawahan secara nyata. Setiap orang yang memiliki pemimpin dengan konsep profetik kebanyak akan mempunyai sikap mandiri dan bertanggung jawab kepada apa yang diperintahkan oleh atasan karena, ia merasa pemimpin memberikan tanggung jawab ini kepada dia karena pemimpin merasa ia mampu dan berkompeten di bidang itu (Roqib Program Pascasarjana STAIN Purwokerto, 2013).

METODE

Metode Penelitian yang kami gunakan dalam jurnal ini yaitu study literatur dan field research dari beberapa kajian dengan korektif, pemutakhiran kajian dengan menggabungkan dan kolektif literatur. Objek penelitian ini ini adalah kepemimpinan profektif, menejemen pendidikan, dan pemimpin masa depan. Teknik pengumpulan yang digunakan dalam jurnal kami yaitu dengan teknik pengumpulan data berupa buku, dan jurnal yang telah kami kaji yang bersumber dari internet

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengertian Kepemimpinan Profetik

Pemimpin Merupakan kekuatan aspirational, semangat, moral yang kreatif, dan mampu mempengaruhi orang disekitarnya, anggota, ataupun lawan bicaranya. Kekuatan dalam mempengaruhi orang disekitarnya merupakan karakter yang harus dimiliki oleh seorang pemimpin, karena pada dasarnya pemimpin merupakan seseorang yang dipercaya dan dapat

mengayomi para anggotanya. Pemimpin merupakan kunci dari keberhasilan dari tujuan organisasi tersebut, seorang pemimpin harus mengatur dengan sedemikian rupa cara agar visi dan tujuan organisasi berjalan sesuai yang di harapakan(Penelitian et al., 2018).

Salah satu macam karakter dalam kepemimpinan ialah profetik, kepemimpinan profetik menurut Echol dan Shadily adalah karakter pemimpin yangmencerminkan kepemimpinan nabi. Kepemimpinan profetik memiliki nilai seperti humanisasi, liberisasi, trandensi. Humanisasi dalam profetik disini merupakan menyetarakan kedudukan antara anggota dan pemimpin sejajar dalam cara menyikapi, liberisasi dalam profetik bermakna setiap masing manusia memiliki keahlian dan sepantasnya kita menghargai keahliannya dan kekurangan tidak sepantasnya menertawakan, trandensi merupakan nilai keimanan yang diaplikasikan dalam dunia berorganisasi untuk menciptakan peradaban yang sesungguhnya(Mansyur, 2014).

Kepemimpinan dengan gaya profetik merupakan bagian dari pendidikan karakter bagi anggotanya seperti, bertanggung jawab dengan pekerjaan yang ia miliki karena nilai karakter yang pemimpimpin contohkan menjadikan anggota merasa bahwa ia ditempatkan pada bagian itu karena ia mampu dan berkompeten. Prinsip dari kepemimpinan profetik merukan kepemimpinan dengan tauladan nabi akan keberaniannya, nabi Idris akan sabar serta kejujurannya, nabi nuh dalam penolakan intervensi keluarganya. Nilai teladan kepemimpinan tersebut dijadikan satu dalam kepemimpinan profetik dan pengharapan mempejari dan meneladaninya adalah agar tujuan dan proses sesuai dengan yang diharapkan dan di ridhai Allah(Islam & 2018, n.d.).

2. Korelasi Kepemimpinan Profetik dengan Management Pendidikan

Korelasi antara model kepemimpinan profetik dengan manajeman pendidikan terdapat pada nilai profetik yaitu kepemimpinan yang berbasis kenabian. Nilai kenabian dalam kepemimpinan profetiki dalam pembentukan karakter pada manajemen pendidikan ada beberapa hal seperti(Umam & Umam, 2018).

- Anti korupsi, korupsi merupakan tindakan yang sangat dilarang dalam islam dan juga kepemimpinan profetik sangat menjunjung tinggi sikap kenabian(Solihin, n.d.).
- Pribadi yang teang an berfikir jernih, dalam menejemen pendidikan perencanaan dalam tahapannya dan dalam tahapan dan pengambilan keputusan diharap mendapatkan seperti yang diharapkan

Nilai kepeimpinan berhubungan juga dengan manajemen pendidikan dalam perencanaan, penyusunan, pelaksanaan, dan penyusunan. Korelasi antara profetik dengan manajemen pendidikan dalam nilai kepemimpinan profetik yaitu(Na'im et al., 2021).

- Sidiq(benar)

  Sebagai rasullag nabi muhammad harus mempunyai sifat bena ini, dan dalam kepemimpinanya nabi muhammad juga menerapkan sifat sidiq ini. Dalam menejemen pendidikan sikap benar sangat berhubungan pemimpin maupun setiap anggotanya, pemimpin dalam menejemn pendidikan diharuskan memiliki sifat ini karena dalam memimpin hubungan antara anggota dan informasi yang valid akan menciptakan hubungan antara anggota dan pemimpin yang harmonis.

- Amanah(dapat dipercaya)

  Kepercayaan dalam suatu lembaga ataupun organisasi sangatlah dibutuhkan pada setiap orangnya, terkhususnya untuk para pemimpin. Kepercayaan anggota dalam suatu lembaga pada pemimpin menjadikan organisasi berjalan dengan sesuai harapan.

- Tabliq(menyampaikan)

  Hubungan sosial dalam memejemn pendidikan sangatlahlah dibutuhkan karena, keadaan serta kelancaran dalam menjalani tugas dalam organisasi dllakukan bersama sama dengan pemecahan masalah bersama tanpa ada yang harus disembunyikan.\

- Fatanah(cerdas)

  Cerdas dalam manajemen pendidikan memiliki banyak arti seperti mencari peluang, mencari dukungan dana, mengelola keuangan, memecahkan masalah, dan cerdas dalam pengawasan, cerdas pada menejemen pendidikan harus dimiliki oleh setiap orang didalamnya, karena dalam organisasi semua anggota memiliki tugas disetiap masingnya serta bila tugas yang diberikan tak berjalan dengan seharusnya akan berimbas pada tugas lainnya(Rahman & Hamdi, 2021).

3. Kepemimpinan Profetik Penting Bagi Pemimpin Masa Depan

Masalah Kepemimpinan moral dan spiritual yang akhir ini marak terjadi, membutuhkan corak kepemimpinan yang dapat menangani kasus tersebut. Kepemimpinan Profetik, merupakan kepemimpinan yang mengajak dan mempengaruhi para bawahannya untuk mencapai visi misi Bersama, atau tujuan Bersama dengan melakukan keteladanan dengan didasari keimanan dan pencerahan jiwa (Budiharto & Himam, 2006). Dalam skala kepemimpinan profetik mencakup aspek sidik (dipusatkan pada hati nurani), Amanah (berkomitmen yang tinggidan dapat dipercaya), tabligh (kemampuan untuk berkomunikasi), dan fathonah (yang berpusat pada pemecahan masalah). Empat konstruk tersebut yang menjadi standarisasi dari kepemimpinan profetik. Dengan gabungan standarisasi tersebut menjadikan kepemimpinan profetik menjadi pemimpin yang kuat dan bermental tinggi. Untuk itu kepemimpinan profetik penting bagi para pemimpin masa depan, untuk mengatasi berbagai masalah dan kesulitan yang terjadi akibat lemahnya para mental pejabat pada saat ini. Yang dapat dilihat dari maraknya kasus korupsi yang terjadi oleh para pemimpin akhir-akhir ini.

Kepemimpinan profetik merupakan kepemimpinan yang menjalankan ham-ham dengan baik dan adil. Pada realita negara sekarang ini, masih sangat banyak sekali pelanggaran dan penindasan terhadap hak asasi manusia. Untuk itu kepemimpinan profetik sangat diperlukan, terlebih untuk para pemimpin generasi mendatang. Kepemimpinan profetik merupakan kepemimpinan yang berdasarkan dengan sifat kenabian, diantaranya sidiq, Amanah,Fathanah, dan tabligh. (*Urgensi Kepemimpinan Profetik Dalam Mewujudkan Masyarakat Madani | Makruf | Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam*, n.d.)

Dari hasil penelitian yang dilakukan di MI Muhammadiyah 03 Jogoroto, kepemimpinan profetik yang dilakukan oleh kepala sekolah MI tersebut, membuahkan hasil yang sangat bagus bagi sekolah yang dipimpin, para siswa, para guru, pendidikan disekolah tersebut, dan di management Pendidikan di MI Muhammadiyah tersebut (Maulana et al., 2019). Hal ini bisa kita lihat, dari hasil survey, diantaranya: ladang demokrasi semakin diperlebar oleh kepala sekolah, kepemimpinan kepala sekolah mengambil dari suri tauladan nabi Muhammad SAW yang patut kita contoh dan tiru, seperti sidiq, Amanah, tabligh, fatonah, perubahan suasana sekolah yang menjadi kondusif, nyaman, dan tenang.

Sesuai dengan sub tema, bahwa kepemimpinan profetik bagus untuk kepemimpinan maa depan dikarenakan sudah banyak survey yang membuktikan.

Kepemimpinan profetik merupakan kepemimpinan yang sudah merangkap visi misi islam yang bagus. Dengan mengkaji dan memberikan teladan mengenai kepemimpinan profetik, para pemimpin masa depan akan menjadi para pemimpin yang jujur, dapat dipercaya, tabligh, dan juga cerdas.

KESIMPULAN

Krisis moralitas yang sangat terlihat saat ini harus segra diatasi oleh berbagai pihak. Tidak hanya guru, tidak hanya pemerintah, namun semua warga Indonesia, harus mulai memikirkan krisis tersebut. Di masa yang akan datang, kepemimpinan akan diambil alih para anak cucu kita. Sebagaimana mestinya, setiap siklus pasti ada perputaran. Untuk itu, kita sebagai orang tua yang baik, harus mulai menyiapkan kader-kader pemimpin maa depan. Salah satunya adalah dengan membentuk mentalitas para anak bangsa sekarang ini, yang akan menjadi pemimpin masa depan. Segala perubahan yang akan kita buat, harus dimulai dari sekarang. Terlebih dalam bidang Pendidikan. Para aktivis-sktivis Pendidikan harus menjadi garda terdepan. Salah satunya dengan cara memimpin dengan kepemimpinan profetik.

Kepemimpinan Profetik adalah salah satu role model kepemimpinan yang mencontoh kepemimpinan Nabi Muahmmad SAW. Aspek-aspek kepemimpinan Profetik diantaranya, Sidiq, Amanah, Fathonah, dan Tabligh. Dengan begitu akan membantu dalam pembentukan mentalitas pemimpin masa depan. Yang akan mengatasi krisis-krisis moral yang sudah banyak terjadi belakangan ini.

DAFTAR PUSTAKA

Budiharto, S., & Himam, F. (2006). Konstruk Teoritis dan Pengukuran Kepemimpinan Profetik. *Jurnal Psikologi*, *33*(2), Article 2. https://doi.org/10.22146/jpsi.7081

Maulana, A. H., Arifin, I., & Sumarsono, R. B. (2019). KEPEMIMPINAN PROFETIK ISLAM OLEH KEPALA MADRASAH. *JAMP : Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, *2*(1), Article 1. https://doi.org/10.17977/um027v2i22019p26

Urgensi Kepemimpinan Profetik dalam Mewujudkan Masyarakat Madani | Makruf | Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam. (n.d.). Retrieved November 5, 2022, from https://ejournal.unisba.ac.id/index.php/tadib/article/view/3169

Na'im, Z. (Zaedun), Yulistiyono, A. (Agus), Arifudin, O. (Opan), Irwanto, I. (Irwanto), Latifah, E. (Eny), Indra, I. (Indra), Lestari, A. S. (Ambar), Arifin, F. (Faizal), Nirmalasari, D. (Destiany), Ahmad, S. (Syatiri), Bahri, A. S. (A.), Nur'aini, N.

(Nur'aini), Hamzah, H. (Hamzah), Septiyani, T. (Tentri), Ummah, A. H. (Athik), Haryanti, N. (Nik), & Gafur, A. (Abdul). (2021). *MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM*. https://repository.penerbitwidina.com/publications/347243/

Rahman, L. Z., & Hamdi, A. (2021). Analisis Kepemimpinan Profetik Dalam Manajemen Berbasis Sekolah Di MI Miftahul Ulum Anggana. *Al-Idarah : Jurnal Kependidikan Islam*, *11*(1), 84–95. https://doi.org/10.24042/ALIDARAH.V11I1.8836

Solihin, S. (n.d.). *Model Manajemen Pendidikan Antikorupsi Berbasis Kepemimpinan Kenabian Anti-corruption Education Management Model Based on Prophetic Leadership Behavior*. https://doi.org/10.46807/aspirasi.v12i2.2495

Umam, M., & Umam, M. K. (2018). IMAM PARA NABI: MENELUSUR JEJAK KEPEMIMPINAN DAN MANAJERIAL NABI MUHAMMAD SAW. *Jurnal Al-Hikmah*, *6*(1), 59–74. http://www.jurnal.staiba.ac.id/index.php/Al-Hikmah/article/view/57

Dewi, E. R., Hidayatullah, C., Oktaviantari, D., Raini, M. Y., & Islam, F. A. (2020). Al-Muaddib :Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial dan Keislaman KONSEP KEPEMIMPINAN PROFETIK. | *Issn Cetak*, *5*(1), 147–159. https://doi.org/10.31604/muaddib.v5i1.147-159

Islam, M. F.-I. P. P. A., & 2018, undefined. (n.d.). Internalisasi Nilai-Nilai Kepemimpinan Profetik Dalam Lembaga Pendidikan Islam. *Mail.Ejournal.Staindirundeng.Ac.Id*.

Kepemimpinan, P., Organisasi, B., Terhadap, D. M., Pegawai, K., Andayani, I., & Tirtayasa, S. (2019). Pengaruh Kepemimpinan, Budaya Organisasi, Dan Motivasi Terhadap Kinerja Pegawai. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, *2*(1), 45–54. https://doi.org/10.30596/MANEGGIO.V2I1.3367

Latifah, Z., Universitas, P., Kalimantan, I., Muhammad, S., & Al-Banjari, A. (2021). PENTINGNYA KEPEMIMPINAN DALAM ORGANISASI. *Proceeding: Islamic University of Kalimantan*, *0*(0). https://ojs.uniska-bjm.ac.id/index.php/PIUOK/article/view/4722

Mansyur, A. Y. (2014). Peningkatan Produktivitas Kerja dengan Model Kepemimpinan Profetik. *JIP (Jurnal Intervensi Psikologi)*, *6*(2), 213–224. https://doi.org/10.20885/INTERVENSIPSIKOLOGI.VOL6.ISS2.ART6

Penelitian, J., Humaniora, P. S., Mulyono, H., Ekonomi, F., Muslim, U., & Al Washliyah, N. (2018). KEPEMIMPINAN (LEADERSHIP) BERBASIS KARAKTER DALAM PENINGKATAN KUALITAS PENGELOLAAN PERGURUAN TINGGI. *JURNAL PENELITIAN PENDIDIKAN SOSIAL HUMANIORA*, *3*(1), 290–297. https://doi.org/10.32696/JP2SH.V3I1.93

Roqib Program Pascasarjana STAIN Purwokerto, M. (2013). PENDIDIKAN KARAKTER DALAM PERSPEKTIF PROFETIK. *Jurnal Pendidikan Karakter*, *4*(3). https://doi.org/10.21831/JPK.V0I3.2747

Way Kanan, A.-H., & Kuswadi STIT Al-Hikmah Bumi Agung Way Kanan, A. (2020). Nilai-Nilai Edukatif Dalam Kepemimpinan Nabi Muhammad SAW. *Jurnal Al-Hikmah*, *1*(1), 25–39. http://alhikmah.stit-alhikmahwk.ac.id/index.php/awk/article/view/3